

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat Berdirinya RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan.

RA Nurul Huda II merupakan salah satu lembaga yang ada di desa batukerbuy kecamatan pasean kabupaten pamekasan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1997 dan beroprasi pada tanggal 17 Juli 1998. sekolah ini berada dalam naungan yayasan yakni yayasan Nurul Amien, dimana sekolah ini berbasis keislaman. Program sekolah ini ada 3 program yakni tingkat :

- PAUD dan RA
- Madrasah Ibtidaiyah
- Madrasah Diniyah

2. Identitas sekolah

Nama : RA Nurul Huda II
Desa : Batukerbuy
Kecamatan : Pasean
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Akreditasi : -
Yayasan : Nurul Amien
Tahun Berdiri : 17 JULI 1998

**3. Struktur Kepengurusan Satuan Lembaga RA (Penyelenggara
Pengelola guru dan Uraian Tugas)**

Ketua Yayasan	: SUBAIDIANTO, S.Pd
Komite Madrasah	: K. MURSANIN
Kepala RA	: HASWATUN, S.Pd.TK/I
Tenaga Administrasi	: ADIRIYANTO, S.Pd
Bendahara	: SITTI RAHMAH
Tata Usaha	: MISYODI S.Pd
Guru	: NUR HASIYAH, S.Pd.TK/I
Guru	: JASILATUL ROMLAH, S.Pd.I
Guru	: IMROATUL HASANAH

**4. Visi dan Misi dan Tujuan RA Nurul Huda II Kec.Pasean Kab.
Pamekasan**

a. Visi RA Nurul Huda II Kec.Pasean Kab. Pamekasan

Membentuk generasi religi yang santun, cerdas, cerdik dan kreatif.

1. Indikator Visi RA Nurul Huda II

- a) Menjadikan siswa terbiasa dalam melakukan perilaku sopan dan tatakrama yang baik.
- b) Percaya diri dalam melakukan segala sesuatu dengan mandiri.
- c) Peduli terhadap keadaan lingkungan di sekitar sekolah .
- e) Berbahasa yang santun kepada sesamanya.

b. Misi RA Nurul Huda II Kec.Pasean Kab. Pamekasan

1. Menanam sikap dan sifat keislaman sejak usia dini.

2. Terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.
3. Menumbuhkan perkembangan pola pikir yang kreatifitas serta meningkatkan kemandirian anak.
4. Menciptakan kerja sama yang baik dengan wali peserta didik dalam meningkatkan tumbuh kembang anak.

5. Tujuan RA Nurul Huda II

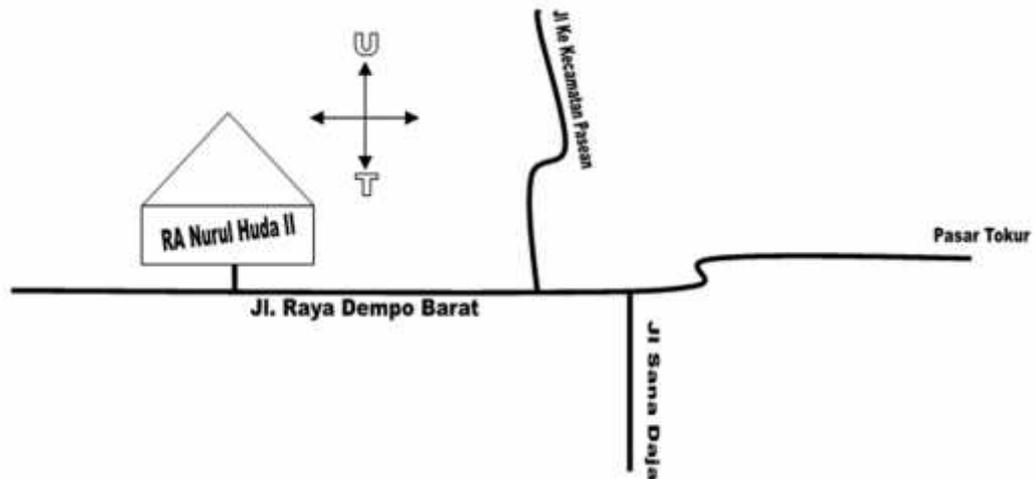
- a. Meningkatkan kemampuan belajar anak dalam semua kegiatan pembelajaran.
- b. Merangsang pola pikir dan kemauan belajar anak.
- c. meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri anak.

6. Letak Geografis

Lembaga RA Nurul Huda II Kec.Pasean Kab. Pamekasan ialah suatu lembaga yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Pendidikan Republik Indonesia lembaga tersebut beralamatkan di desa batukerbuy dusun bancek timur kecamatan pasean kabupaten pamekasan. RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan terletak di tempat yang geografis, suasana yang strategis dan nyaman jika dijadikan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan tempatnya masih asri dengan suasana pedesaan dan tentunya masih jauh dari polusi udara.

Lembaga RA Nurul Huda II mempunyai halaman yang lumayan luas, masjid yang lumayan besar sehingga memudahkan guru mengenalkan keagamaan dan moral pada anak didik.

- a. Peta Lokasi RA Nurul Huda II Kec.Pasean Kab. Pamekasan



7. Data Tenaga Pendidik

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
01	Haswatun, S.Pd TK/I	Perempuan
02	Nur Hasiyah, S.Pd TK/I	Perempuan
03	Jazilah, S.Pd	Perempuan
04	Siti Rahmah	Perempuan
05	Imroatul Hasanah	Perempuan

8. Data Siswa

No	Nama Siswa	Janis Kelamin
01	Moh. Rofiqi	Laki-laki

02	Khairul Mukti	Laki-laki
03	Ach. Faisol	Laki-laki
04	Syahdan Maulana Azam	Laki-laki
05	Moh. Kafa Mubarak	Laki-laki
06	Moh. Affan Ardhani	Laki-laki
07	Alif Irsyat	Laki-laki
08	Alisa Khaira Wilda	Perempuan
09	Fatimatus Ishqa Hadijah	Perempuan
10	Nailiyatus Syahadah	Perempuan
11	Sitti Anisa	Perempuan
12	Ana Jamilatun Nafisah	Perempuan
13	Roihatul Jannah Firdausi	Perempuan
14	Firdatus Sholehah	Perempuan
15	Anindita Kaisya Zahroh	Perempuan
16	Ulfatul Uyun	Perempuan

9. Program Khusus RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten

Pamekasan.

- Membaca surah-surah pendek
- Belajar membaca iqro'
- Senam
- Belajar tatacara berwudu'

B. Temuan Penelitian

1. Pentingnya Pembelajaran Matematika Dilakukan di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Dari hasil penelitian yang didapat, pembelajaran Matematika sangat penting diterapkan pada anak usia dini, saya melihat ketika tengah diakhir pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk bermain tebak-tebakan siapa yang tau dia pulang duluan, ada salah satu pertanyaan yang berhubungan dengan Matematika dimana guru memberi pertanyaan $5+3 =$ berapa? Dan spontan anak-anak disana menggunakan jarinya untuk berhitung.¹

Ibu Haswatun menyampaikan selaku kepala sekolah di RA Nurul Huda II bahwasanya:

”Bagi saya pembelajaran Matematika ini penting diterapkan pada anak semenjak usia dini, hal ini bertujuan untuk meningkatkan menghitung anak kedepannya, apalagi kita hidup di pedesaan dimana ketika anak mampu menguasai bilangan macam-macam angka dan lancar dalam melakukan penjumlahan maka anak tersebut akan di anggap pintar. Akan tetapi selain dari pemikiran masyarakat yang seperti itu, tujuan penerapan pembelajaran Matematika disini tak lain untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung, karena menurut saya pembelajaran Matematika ini merupakan suatu pembelajaran umum yang akan anak temui dari jenjang ke jenjang”²

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh pernyataan dari ibu Imroatul Hasanah, selaku guru pendamping di RA Nurul Huda II Kecamatan Paean Kabupaten Pamekasan, beliau mepaparkan:

”Bagi saya semua pembelajaran penting diterapkan pada anak didik, namun pada jenjang tingkat anak usia dini ada beberapa pembelajaran yang diterapkan dan tidak diterapkan, karena jenjang ini masih terlalu rentang untuk diterapkan pembelajaran yang berat, untuk pembelajaran Matematika sendiri, bagi saya pembelajaran ini penting sekali untuk

¹ Observasi di dalam kelas di RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan, pada tanggal 06 april 2021 pada jam 09:45-10:00

² Haswatun, kepala sekolah, wawancara langsung pada tanggal 08 april 2021 10:0-11:00

diterapkan pada anak usia dini, dengan penerapan pembelajaran ini anak akan lebih mengasah otak dan keseimbangan dalam berfikir.”³

Setiap kegiatan pasti ada pengaruh bagi perkembangan anak dari sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, sementara untuk pengaruh dari pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi tersebut menurut penuturan ibu Nurhasiyah selaku guru kelas di RA Nurul Huda II memaparkan bahwasanya:

”Metode bernyanyi ini lebih mudah dipahami dan dicerna oleh anak, ketika guru menggunakan metode biasanya anak lebih sulit diajak untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini, akan tetapi berbeda pada saat ketika guru menggunakan metode bernyanyi anak lebih mudah diajak untuk berinteraksi dan lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran ini, sehingga memudahkan guru untuk memberikan materi pada pembelajaran Matematika. Hal ini dijadikan peluang bagi guru untuk meningkatkan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran Matematika.”⁴

2. Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Bernyanyi dapat Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Setiap kegiatan pasti memiliki tata cara ataupun prosedur pelaksanaan yang harus dirancang dan dijalankan. Pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran inti dilaksanakan. Setiap hari pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi selalu dilaksanakan sebelum pembelajaran inti, akan tetapi untuk pembelajaran materi Matematika sendiri dilakukan setiap hari senin dan kamis. Pada pelaksanaan pembelajaran materi Matematika anak hanya

³ Imroatul Hasanah, guru pendampng, wawancara langsung pada tanggal 07 April 2021, pada jam 08:00-09:00

⁴ Nurhasiyah, guru kelas, wawancara langsung pada tanggal 08 april 2021 09:15-09:45

dikenalkan pada bentuk angka dari 1-10. Pada jam 07:30 wib (selama pandemi) anak didik RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan sudah bersiap didalam kelas untuk menyambut guru tiba didalam kelas, sementara guru sibuk mempersiapkan media-media yang akan dipakai selama pembelajaran berlangsung didalam kelas. Sebelum pembelajaran berlangsung, anak didik dibebaskan bermamin sesuka hati mereka didalam kelas, entah bermain dengan teman-temannya atau bermain sendiri. Setelah semua persiapan sudah siap guru bergegas masuk kedalam kelas mengucapkan salam lalu anak didik seponatan menjawab salam dari guru dan langsung berbaris secara rapi bergantian menghampiri para guru untuk bersalaman dengan guru. Setelah semua sudah selesai bersalaman anak didik duduk kembali pada tempatnya dengan rapi, lalu kegiatan dilakukan yaitu membaca Syahadat, do'a-do'a pendek dan surah-surah pendek, setelah semua dilakukan mulailah guru mengajak anak didik untuk bernyanyi salah satunya lagu yang berhubungan dengan Matematika.⁵ Ustadzah Haswatun, S.Pd. TK/I. Selaku kepala sekolah RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan. Beliau memaparkan bahwa:

”Kegiatan ini baik dilakukan dan diterapkan untuk anak usia dini, kegiatan ini juga bertujuan dan mampu menambah pengetahuan anak dan meningkatkan kognitif anak dalam mengenal bentuk-bentuk angka.”⁶

Semua anak-anak tampak terlihat melakukan kegiatan yang dipandu oleh wali guru kelas. setelah semua kegiatan dilakukan guru langsung memberi tahu kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari ini, dan

⁵ Observasi didalam kelas RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan, pada tanggal 29 maret 2021, pada jam 07:30

⁶ Haswatun, Kepala Sekolah, wawancara langsung pada 29 maret 2021, pada jam 08:30-10:00.

anak-anak dibimbing mempersiapkan diri dan alat untuk kegiatan tersebut. Mengenai pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Matematika dengan Metode Bernyanyi di RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan dituturkan oleh wali guru kelas yaitu Ibu Nur Hasiyah, beliau menuturkan:

”Menurut saya metode ini lebih gampang diterapkan kepada anak didik dibanding pembelajaran lainnya. Karena pada kegiatan pembelajaran ini anak terlihat lebih gampang mencerna, jika kegiatan ini dilakukan seperti pembelajaran biasanya maka anak-anak akan lebih mudah merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran ini dan kegiatan menjadi tidak efektif.”⁷

Sementara untuk kegiatan pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi sangat mudah dilakukan untuk anak usia dini, sehingga anak-anak tidak kesulitan dalam kegiatan ini selama berlangsung. Sebelum melakukan suatu kegiatan pasti memerlukan persiapan yang perlu dipenuhi. Hal ini bertujuan agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Sebelum kegiatan ini dilakukan tentunya beberapa hal yang harus dilakukan, seperti yang dituturkan oleh ibu Haswatun, S.Pd TK/I selaku kepala sekolah:

”Sebelum melakukan kegiatan ini yang perlu guru persiapkan adalah kesiapan dan konsentrasi anak, konsentrasi anak cenderung susah di arahkan pada pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, maka dari itu sebelum kegiatan ini dilakukan guru harus mempersiapkan terlebih dahulu tingkat kesiapan anak. Setelah itu guru memandu anak-anak untuk mendengarkan lagu yang akan di berikan, guru menyanyikan terlebih dahulu lalu meminta anak didik untuk mengikuti apa yang nyanyikan guru kelas”⁸

Pernyataan diatas diperkuat oleh pernyataan ustadzah ibu Nur Hasiyah sebagai berikut:

⁷ Nur hasiyah, wali guru kelas, wawancara langsung, pada tanggal 30 maret 2021, pada jam 08:00-09:30.

⁸ Haswatun, kepala sekolah, wawancara langsung pada tanggal 01 april 2021 jam 09:00-10:00

”Dulu sebelum diterapkannya metode bernyanyi anak-anak susah untuk mengetahui menghitung dari 1-10 apalagi dengan macam-macam angka, anak-anak susah untuk membedakannya. Akan tetapi semenjak metode bernyanyi ini diterapkan perkembangan yang saya lihat dari diri anak sangat baik, hal itu dilihat dari lancarnya anak-anak berhitung dari 1-10 bahkan saat ini berhitung menggunakan bahasa ingris dan bahasa arab sampai pada 1-25. hal ini menjadi bukti bahwa penerapan dengan menggunakan metode ini mampu meningkatkan kognitif anak didik”⁹

Tentunya dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti ada beberapa kebijakan yang diberikan kepada guru-guru dan tenaga didik lainnya. Ustadzah Haswatun, S.Pd. TK/I. Selaku kepala sekolah RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan. Beliau memaparkan bahwa:

”Disini saya menghimbau kepada guru bahwasanya pada kegiatan pembelajaran ini, guru harus memperhatikan kemampuan belajar anak didik, karena tidak semua pembelajaran disukai oleh anak usia dini. Saya selaku kepala sekolah menghimbau kepada semua guru agar tidak memberikan suatu kegiatan pembelajaran yang memberatkan anak didik khususnya pada jenjang anak usia dini. Karena pada usia ini saya fikir anak lebih suka dan semangat belajar jika sedikit diberikan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode yang menyenangkan”¹⁰

Pernyataan di atas diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Nurhasiyah selaku guru kelas di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan, beliau menuturkan bahwasanya :

”Dalam suatu kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus mempunyai kebijakan yang baik untuk kegiatan pembelajaran tersebut. Terlebih lagi guru juga harus memperhatikan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran yang akan diterimanya, hal ini bertujuan agar anak tidak merasa tertekan dalam menjalankan suatu kegiatan pembelajaran. Tidak semua sekolah menerapkan pembelajaran Matematika kepada anak usia dini, dari 62 lembaga di Kec. Pasean hanya beberapa sekolah saja yang menerapkan pembelajaran Matematika.”¹¹

⁹ Nurhasiyah, guru kelas, wawancara langsung pada tanggal 01 april 2021 jam 08:30-09:00

¹⁰ Haswatun, Kepala Sekola, wawancara langsung pada 05 April 2021, pada jam 09:00-10:00.

¹¹ Nurhasiyah, guru kelas, wawancara langsung pada tanggal 07 April 2021, pada jam 10:30-11:15

Setiap kegiatan pembelajaran pasti ada asal mulanya kapan kegiatan pembelajaran itu diterapkan dan mengenai asal mula Implementasi Pembelajaran Matematika Dengan Metode Bernyanyi ini diterapkan di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan diperkuat dengan penjelasan dari Ustadzah Nurhasiyah selaku guru kelas menuturkan bahwa:

”Sebenarnya pembelajaran Matematika sudah diterapkan sejak lama di lembaga ini, akan tetapi untuk metode bernyanyi sendiri baru diterapkan 3 setengah tahunan yang lalu, peningkatan perubahan pada perkembangan anak sangat terlihat, semenjak metode ini diterapkan anak lebih bisa menghitung dari yang dulu hanya tau menghitung sampai angka 15 namun semenjak menggunakan metode ini anak mampu berhitung sampai angka 30 dengan menggunakan bahasa indonesia, sedang untuk bahasa Arab dan bahasa inggris anak mampu menghitung sampai angka 25.”¹²

Berikut lagu yang dipakai oleh guru di RA Nurul Huda II kecamatan pasean kabupaten pamekasan dalam kegiatan pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi :

*”Satu dua tiga mari bersuka ria
Empat lima enam mari bersenang-senang
Tujuh ayo maju delapan kemasa depan
Sembilan sepuluh jangan suka mengeluh.”*

*”Zero itu nol, one itu satu
Two itu dua, three itu tiga
Four empat, five lima
Six enam, seven itu tujuh
Eight delapan, nine sembilan
Ten sepuluh, eleven sebelah
Twelve dua belas, thirteen tiga belas
Fourteen empat belas, fifteen lima belas
Sixteen enam belas, seventeen tujuh belas
Eighteen delapan belas, nineteen sembilan belas*

¹² Nur hasiyah, wali guru kelas, wawancara langsung, pada tanggal 06 April 2021, pada jam 08:00-09:30.

*Twowinty dua puluh, twowinty one dua puluh satu
Twowinty two dua puluh dua, twowinty three dua puluh tiga
Twowinty foure dua puluh empat, twowinty five dua puluh lima.”*

*”Satu jari kanan, satu jari kiri
Kugabung menjadi dua kubuat jembatan panjang
Dua jari kanan, dua jari kiri
Kugabung menjadi empat kubuat camera cekrek
Tiga jari kanan, tiga jari kiri
Kugabung menjadi enam kubuat menara tinggi
Empat jari kanan, empat jari kiri
Kugabung menjadi delapan kubuat telinga klinci
Lima jari kanan, lima jari kiri
Kugabung menjadi sepuluh kusiap berdo’a.”*

*”Ini 5 jari tanganku, ini 5 jari kiriku
Berkumpul jadi satu dijumlah jadi sepuluh ini seperti kupu-kupu
Kupu-kupu terbang tinggi.....
Bunga mekar dihinggapi.....
Sayapnya warna-warni sungguh indah sekali
Kupu-kupu menarik hati.”*

*”Satu ditambah satu,,,, sama dengan dua
Dua ditambah satu,,,, sama dengan tiga
Tiga ditambah satu,,,, sama dengan empat
Empat ditambah satu sama dengan lima
Lima ditambah satu sama dengan enam
Enam ditambah satu sama dengan tujuh
Tujuh ditambah satu sama dengan delapan
Delapan ditambah satu sama dengan sembilan
Sembilan ditambah lagi jadi berapa,,??
Menjadi sepuluh.”*

Penerapan pembelajaran Matematika ini sangat dibutuhkan oleh anak.

Hal ini dituturkan langsung oleh ibu Jazilah, S.Pd selaku guru pendamping

beliau menuturkan:

”Pembelajaran Matematika sendiri sudah diterapkan sejak lama kepada siswa disini dek. Hanya saja jika metodenya sendiri masih terbilang baru dek, ini disertai dengan alasan agar anak mampu memahami suatu bilangan dan meningkatkan kemampuan menghitungnya. Pembelajaran Matematika akan ditemui oleh anak pada masa pendidikan dari jenjang ke jenjang. Hal ini menjadi acuan penting

bagi lembaga untuk meningkatkan kemampuan Matematika anak”¹³

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Metode Bernyanyi di RA Nurul Huda II Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Setiap orang tua pasti ingin tau perkembangan apa saja yang terjadi pada anaknya, termasuk perkembangan belajarnya disekolah. Banyak sekolah yang masih terlihat dikelilingi oleh orang tua khususnya di lembaga RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Dari hasil penelitian yang peneliti dapat, disini peneliti melihat masih banyak orang tua siswa yang menemani anaknya sampai akhir pembelajaran, namun yang saya lihat para orang tua sama sekali tidak mengganggu kegiatan di sekolah karena mereka berada di luar kelas yang jaraknya cukup jauh.¹⁴ Orang tua sendiri menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses masa pembelajaran anak, dimana seperti yang kita ketahui bahwasanya orang tua adalah guru pertama bagi anak, sehingga orang tua mempunyai peran yang penting dalam proses pengenalan anak dalam suatu pembelajaran. Pada setiap kegiatan pembelajaran respon orang tua menjadi salah satu faktor pendukung pula. Ustadzah Haswatun, S.Pd TK\I selaku kepala sekolah di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan menuturkan bahwasanya :

“Pembelajaran Matematika ini dengan metode bernyanyi mendapat respon yang baik dari wali anak didik, salahsatu bukti yang saya dapat yaitu, orang tua anak didik sangat merespon dengan baik ketika

¹³ Jazilah, guru pendamping kelas, wawancara langsung, pada tanggal 05 april 2021, pada jam 07:30-08:25

¹⁴ Observasi halaman sekolah di RA Nurul Huda II Kec. Pasean Kab. Pamekasan, pada tanggal 08 april jam 07:00

mereka tau bahwasanya buah hati mereka sudah mampu mengitung dengan lancar menggunakan bahasa indonesia maupun bhs. Arab dan bhs. Ingris, meskipun tingkat kelancarannya masih dari angka 0-20.”¹⁵

Pernyataan diatas juga diprkuat oleh pernyataan dari Ustadzah Imroatul hasanah, juga selaku guru pendamping di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan bahwasanya:

“Saya melihat ketika anak didik diberikan tugas Matematika misal menulis angka bilangan atau belajar mengelompokkan bilangan dari mulai penjumlahan sampai pengurangan, ketika selesai melakukan kegiatan tersebut para orang tua melihat hasil dari tugas yang diberikan guru tadi, dan ekspresi orang tua anak didik disini sangat baik. Sayapun sebagai guru pendamping ikut senang dengan adanya kegiatan pembelajaran Matematika ini dengan metode yang menurut saya menyenangkan bagi anak.”¹⁶

Setiap kegiatan pembelajaran pasti mempunyai kendala-kendala tersendiri dalam melakukan penerapannya, apalagi dalam peneparan pada anak usia dini, kendalanya lebih serius dibandingkan pemberian penerapan pada sekolah dasar. Ustadzah jazilah, S.Pd selaku guru pendamping di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan menuturkan bahwasanya :

“Banyak kendala yang terjadi pada penerapan kegiatan pembelajaran ini, menurut saya kendala atau kesulitan yang saya alami yaitu cara mengenalkan angka dan mengelompokkan angka, karena mereka dari dulu hanya fasih dalam menyebutkan saja namun untuk mengetahui angka satu angka dua dan seterusnya itu belum tau bentuk nya seperti apa, jadi disini ketika guru menerapkan pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi ini guru sesekali menggunakan media angka untuk mengenalkan macam-macam angka dan sambil mengajak anak menghitung menggunakan jari untuk pembelajaran mengelompokkannya.”¹⁷

¹⁵ Haswatun, wawancara langsung, pada tanggal 31 maret jam 08:00-09:00

¹⁶ Imroatul Hasanah, guru pendamping, wawancara langsung, pada tanggal 31 maret 2021, jam 10:15-10:55

¹⁷ Jazilah, guru pendamping, wawancara langsung, pada tanggal 10 april 2021, jam 08:30-09:10

Ustadzah Nurhasiyah juga memaparkan faktor pendukung yang terjadi dalam kegiatan Implementasi pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi adalah:

“Sejauh ini bagi saya dek, faktor pendukung dalam kegiatan belajar ini adalah kesenangan yang terjadi pada dalam diri anak dan juga pastinya yang menjadi faktor pendukung juga dukungan atau respon positif dari wali atau orang tua siswa mengenai kegiatan pembelajaran ini, untuk siswa sendiri juga sangat membantu, mungkin karena masih kanak-kanak bagi mereka ketika mendengar guru menyanyikan sesuatu mereka dengan spontan menunjukkan kegembiraannya, .”¹⁸

C. Pembahasan

1. Pentingnya Pembelajaran Matematika Dilakukan di RA Nurul Huda

II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Ilmu Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting dikembangkan atau diterapkan pada jenjang anak usia dini. Pada masa ini berbagai pembelajaran yang bersangkut pautan dengan Matematika penting dikenalkan, mulai dari macam-macam bilangan atau angka ataupun pengelompokan suatu bilangan. Keretampilan dalam membilang angka merupakan bagian penting yang perlu dikembangkan sebagai acuan dalam meningkatkan penguasaan dalam meningkatkan kognitif anak pada pembelajaran Matematika.¹⁹ Pada jenjang ini, dalam memberikan suatu pembelajaran Matematika perlu metode yang menyenangkan bagi anak didik, hal ini bertujuan agar meningkatkan ketertarikan dalam belajar anak.

Pembelajaran Matematika sendiri merupakan suatu ilmu dasar yang akan

¹⁸ Nurhasiyah, guru kelas, wawancara langsung, pada tanggal 10 april 2021, jam 10:15-11:00

¹⁹ Ibid

selalu ditemui oleh anak, itu sebabnya mengapa anak perlu belajar Matematika sejak usia dini. Seperti kutipan hadist berikut

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

"Artinya : Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad).

Dalam hadist dijelaskan bahwasanya barangsiapa yang menginginkan akhirat hendaklah menguasai ilmu, hal ini menjadi bukti nyata dalam islam betapa pentingnya pendidikan di berikan kepada anak sejak usia dini.

Pada jenjang pelajar tingkat PAUD dalam pembelajaran Matematika hanya mempelajari ilmu-ilmu dasarnya saja, seperti halnya mengenal angka, mengelompokkan suatu bilangan, belajar berhitung dan pengurangan. Pada kegiatan pembelajaran Matematika banyak metode yang dipakai oleh guru untuk meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar, salah satunya yang dipakai adalah metode bernyanyi. Pada metode ini guru menggunakan gerak lagu dan irama dalam penerapannya.

Gerakan atau kinestetik merupakan suatu keistimewaan yang terdapat pada dalam diri seseorang yang lebih gampang memhami suatu pembelajaran dengan menggunakan gerakan dibandingkan menghafal dan membaca. Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya (15) mengemukakan bahwasanya: pada entang usia AUD perlu menggunakan strategi khusus untuk dalam menunbuhkan kecerdasan dan semangat belajar peserta

didik.²⁰ Dapat disimpulkan dalam uraian diatas bahwasanya metode bernyanyi lebih gampang dipahami dan dicerna oleh anak, kemampuan gerak dan lagu adalah kemampuan yang bertujuan untuk menggabungkan fisik dan fikiran sehingga menghasilkan sesuatu yang gerakan yang sempurna.

Menurut pemikiran anak, sesuatu hal yang berhubungan dengan gerak dan lagu merupakan sesuatu kegiatan yang dianggap bermain yang menyenangkan. Karena disini metode ini menggunakan instrumen suara yang akan menambah pengetahuan anak dalam pembelajaran ini dengan mengenal sesuatu hal-hal yang baru yang sebelumnya belum pernah mereka ketahui atau temui. Maka dengan begitu anak akan yang mendapatkan berbagai kosa kata yang baru, sehingga anak akan lebih terampil dan banyak mendapat perbendaharaan kata.²¹

Dari beberapa pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dampak atau pengaruh yang terjadi pada perkembangan anak dalam penerapan pembelajaran Matematika sejak dini dengan menggunakan metode bernyanyi, yaitu mampu meningkatkan ketertarikan dalam belajar peserta didik, mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak, hal ini diperkuat oleh hasil wawancara langsung oleh peneliti kepada guru kelas, bahwasanya dalam penerapan pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi ini anak lebih mudah memahami dan menyerap materi yang diberikan, anak mampu berhitung sampai lebih dari 25 menggunakan bahasa

²⁰ Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, November 2018),139.

²¹ Rita novita, Fitriah Hayati, Reza Rasika, "Implementasi Metode Bernyanyi Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini," *STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*.

inggris. metode bernyanyi adalah sesuatu metode yang menyenangkan bagi anak, bahkan bagi jenjang-jenjang pelajar lainnya metode bernyanyi sendiri mempunyai keasikan tersendiri ketika dipakai untuk pemberian materi. Karena metode bernyanyi merupakan suatu metode yang menggunakan sya'ir dan irama, ataupun bisa menggunakan musik, yang mampu meningkatkan kesemangatan anak dalam belajar.

2. Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Metode Bernyanyi dapat Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak di RA Nurul Huda II Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Pembelajaran sendiri adalah suatu prose belajar atau aktivitas yang dilakukan dalam 2 profesi antara pendidik dan anak didik. Kegiatan pembelajaran sendiri adalah suatu rangkaian yang melibatkan lingkungan dan informasi. Tujuan dari pembelajaran disini adalah dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang baik yang diperoleh oleh anak, meningkatkan keterampilan anak dalam belajar, memperbaiki perilaku dan sikap anak, dan mengukuhkan kepribadian dalam diri.²² Dalam salah satubunyi hadist yang berbunyi sebagai berikut:

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Artinya : Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik.” (HR. Al-Hakim).

Pada bunyi hadist di atas dijelaskan bahwasanya tiada suatu pembelajaran dari orang tua selain pendidikan, pendidikan memegang peran yang amat

²² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), 4.

penting bagi kehidupan anak untuk masa-masa yang akan dilaluinya selama hidupnya. Dan juga bermanfaat baginya ketika sudah melamalkannya.

Ada beberapa hal yang penting dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar anak, salah satu diantaranya adalah:

➤ **Menyampaikan materi apa saja yang akan dibahas atau dipelajari hari ini.**

Pada awal pembelajaran sebelum memasuki inti dari pembelajaran, sebaiknya terlebih dahulu guru menjelaskan apa saja yang akan dipelajari, karena banyak diantaranya para guru masih belum paham pentingnya penyampaian materi sebelum kegiatan dilakukan. Padahal jika dipelajari lebih lanjut, penyampaian materi sebelum kegiatan penting dilakukan hal ini mampu meningkatkan rasa keingin tauan anak lebih besar dan mampu menyamakan persepsi anak, dimana pada masa itu maka anak akan semakin di arahkan atau difokuskan. Dalam penyampaian tersebut guru juga bisa menyampaikan manfaat dan tujuan dari kegiatan pembelajaran dilakukan. Guru bisa menggunakan metode ceramah untuk penyampain atau peberitahuan sebagian materi yang akan di lakukan pada kegiatan pembelajaran.²³ pada pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian penyampaian suatu materi sebelum kegiatan pembelajaran penting dilakukan oleh guru kepada anak didik.

²³ Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, November (2018) 44-46

➤ **Penyampaian tujuan, cara menguasai dan bagaimana memperoleh dan mengembangkan suatu pembelajaran.**

Selain memberikan penyampaian seperti yang dijelaskan di atas, guru atau pendidik juga menjelaskan tujuan dan apa saja manfaat yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan bagaimana cara-cara yang dilakukan dalam kegiatan tersebut. Jika guru tidak menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan pembelajaran tersebut maka anak tidak akan ada ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, mengapa seorang pendidik atau guru penting untuk merancang terlebih dahulu apa saja yang akan disampaikan kepada siswa atau anak didik.²⁴

Banyak metode yang dipakai oleh para tenaga pendidik dalam meningkatkan ketertarikan anak dalam belajar salah satunya adalah dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi disini bisa dibuktikan bahwa memang punya peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa khususnya anak usia dini. Karena dengan metode bernyanyi anak mudah diajari untuk bersosialisasi dengan pembelajaran tersebut, bagi anak sesuatu yang menyenangkan pastinya yang berhubungan dengan gerak dan irama. Itu sebabnya mengapa metode bernyanyi sering dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, salah satu pembelajaran yang menggunakan metode bernyanyi adalah pembelajaran Matematika.

²⁴ Ibid,

Adapun untuk pelaksanaan dalam pembelajaran tersebut, adalah sesuatu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Pada bagian ini yang menjadi tujuan utama dalam pendidikan yaitu materi, dimana materi adalah komponen-komponen penting yang perlu diberikan atau diajarkan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pelaksanaan pembelajaran penting dirancang ataupun didesain sebaik-baiknya, agar sesuatu yang telah disampaikan peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan mudah dan mendapatkan hasil yang maksimal.²⁵ Dalam beberapa penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dalam mendeskripsikan penerapan pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode bernyanyi ini, guru atau pendidik harus mempunyai rancangan tersendiri yang menarik untuk disampaikan pada siswa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan untuk memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajarannya. Pada jenjang pendidikan AUD atau RA metode-metode yang seperti biasanya sudah monoton bagi anak, sehingga guru harus mempunyai trik sendiri untuk meningkatkan semangat belajar anak, agar anak merasa asik dan menyenangkan ketika belajar, karena siswa cerdas terlahir dari pendidik yang kreatif dan inovatif.

²⁵ E-jurnal "Pendidikan Anak Usia Dini," *Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 5, No.2 (Tahun 2017).

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Metode Bernyanyi di RA Nurul Huda II Desa Batukerbuy Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan

Secara umum, menurut anak menyanyi adalah suatu aktivitas yang difungsikan sebagai kegiatan bermain, atau bisa menjadi sebagai sarana penyampaian pesan suatu pembelajaran. Kegiatan menyimpan kegembiraan, kebahagiaan bagi peserta didik, dan memberikan kepuasan yang baik dalam diri anak, sehingga metode bernyanyi ini dapat mendorong kemauan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran.²⁶ Masa anak usia dini adalah masa dimana anak tengah berada masa keemasannya, sehingga pada masa ini perubahan yang terjadi dalam diri anak sangat pesat, mulai dari, berat badan, tinggi badan dan juga perkembangan sosialnya. Pada masa ini pula terjadinya psikis dan fungsi-fungsi fisik yang siap merespon setiap rangsangan yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya.²⁷ Pada pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode bernyanyi pada AUD dapat meningkatkan kemauan anak dalam belajar, metode ini bisa dijadikan sarana untuk penyampaian suatu pesan kepada peserta didik dengan cara atau metode yang menggunakan gerak dan lagu, sehingga memudahkan guru dalam mengajak anak untuk ikut memperhatikan atau mengikuti apa yang guru lakukan dalam kegiatan pembelajaran ini.

Pembelajaran Matematika merupakan suatu pembelajaran yang masih

²⁶ Listya Anggari, "Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Anak," *Jurnal Infantia* Vol 4, no. 2, (Agustus 2016).

²⁷ Nana Widhianawati, "Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini," *jurnal edisi khusus*, No. 2, (agustus 2011).

jarang diterapkan pada jenjang AUD, pembelajaran ini memiliki kesulitan tersendiri bagi anak untuk dipelajari, pembelajaran Matematika menyimpan atau mempunyai dua bidang inti, diantaranya adalah bilangan serta geometri. Kedua bidang tersebut amat penting ditanamkan atau dikenalkan pada anak dimulai sejak jenjang pelajar AUD, hal ini bertujuan agar memudahkan peserta didik dalam mengenal atau menguasai bidang inti dari pembelajaran ini, contoh kecilnya adalah, anak mampu melakukan penjumlahan dengan fasih, anak mampu mengenali dan menulis macam-macam angka dengan baik dan benar.²⁸ Pada pemaparan materi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dampak dari penerapan Matematika dengan metode bernyanyi mempunyai dampak yang baik bagi stimulus anak. Pembelajaran Matematika merupakan salah satu pembelajaran yang cukup memegang peran yang penting bagi kehidupan anak pada masa jenjang-jenjang berikutnya, itu sebabnya alasan mengapa pembelajaran Matematika penting dikenalkan sejak dini pada anak ataupun peserta didik.

Dalam suatu kegiatan pembelajaran, guru atau pendidik harus mempunyai rancangan sendiri sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, pada jenjang ini guru atau pendidik lebih bisa mempunyai trik dan metode yang menarik untuk dipakai pada saat pemberian materi pembelajaran pada anak didik, khususnya pada implementasi pembelajaran Matematika ini guru di RA Nurul Huda II kabupaten pamekasan menggunakan metode bernyanyi untuk pembelajaran Matematika, dengan tujuan agar anak lebih gampang mencerna kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru atau

²⁸ Novikasari, "Matematika," *Jurnal Pendidikan Anak* 1-16

tenaga didik. Metode bernyanyi sendiri suatu metode yang menyenangkan untuk dipakai pada jenjang ini, faktor pendukung yang di alami pada kegiatan pembelajaran ini yakni, semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran, pada bagian ini juga dikuatkan oleh hasil wawancara di atas bahwasanya dengan menggunakan metode bernyanyi ini anak merasa senang dan gembira. Jika ada faktor pendukung pasti ada faktor penghambat yang terjadi pada setiap penerapan pembelajaran, pada bagian ini yang menjadi faktor penghambat dalam Implementasi pembelajaran Matematika dengan metode bernyanyi ini adalah, pengenalan bentuk angka pada peserta didik, hal ini dikuatkan oleh hasil temuan peneliti pada saat mewawancarai guru kelas, bahwasanya anak lebih gampang menyebutkan macam-macam angka namun masih belum memahami atau bisa menulis macam-macam angka tersebut sehingga guru harus lebih teliti dalam memberikan suatu pembelajaran Matematika pada anak sambil memberikan contoh yang kongkrit bentuk-bentuk angka seperti apa menggunakan media gambar.

Dalam setiap penerapan pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat maupun respon negatif dan positif dari wali atau orang tua siswa atau peserta didik, respon orang tua merupakan salah satu yang menjadi faktor pendukung dalam suatu kegiatan pembelajaran, dalam pembelajaran ini respon dari orang tua menghasilkan respon yang positif, dari hasil wawancara yang didapat oleh peneliti, dijelaskan bahwasanya kegiatan ini mendapat respon yang baik dari orang tua atau wali peserta didik, dimana semenjak kegiatan Implementasi pembelajaran Matematika

dengan metode benryanyi ini diterapkan di RA Nurul Huda II kec. Pasean kab. Pamekasan perkembangan belajar siswa dalam pembelajaran ini meningkat sangat pesat. Hal ini menjadi faktor pendukung bagi guru untuk selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan bagi anak namun mengandung unsur pembelajaran yang bermanfaat.